

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. PENELITIAN TERDAHULU

1. Penelitian Maesarah et al., (2018) Hubungan Perilaku Orang Tua Dengan Status Gizi Balita Di Desa Bulalo Kabupaten Gorontalo Utara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku orang tua terhadap status gizi balita di Desa Bulalo Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional*.
2. Penelitian Syafarinoo et al., (2020) Hubungan Perilaku Orang Tua Dalam Pemilihan Makanan Bergizi Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Pra Sekolah. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan perilaku orang tua dalam pemilihan makanan bergizi dengan status gizi pada anak usia pra sekolah di TK ABA 06 Mergosono, Kendungkandang, Kota Malang. Desain penelitian menggunakan korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisa data yang di gunakan yaitu uji *spearman rank* menggunakan SPSS.
3. Penelitian Fadila et al., (2019) Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Anak TK di Desa Yosowilangun Lor Kabupaten Lumajang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi anak TK di Desa Yosowilangun Lor Kabupaten Lumajang. Metode yang

digunakan adalah metode survei analitik dengan *desain* penelitian *cross sectional*.

## B. LANDASAN TEORI

### 1. Status Gizi Anak

Harjatmo, dkk, (2017) menuliskan status gizi adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. Status gizi seseorang tergantung dari asupan zat gizi dan kebutuhannya, jika antara asupan gizi dengan kebutuhan tubuhnya seimbang, maka akan menghasilkan status gizi yang baik (Wayuni, 2020).

Menurut WHO status gizi anak adalah salah satu tolok ukur perkembangan anak yang digunakan untuk menentukan asupan gizi yang diperlukan. Setiap anak memiliki status gizi yang berbeda, tergantung jenis kelamin, usia, berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala dengan mengecek langsung melalui posyandu ataupun dokter anak.

### 2. *Stunting*

Menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) *stunting* adalah anak balita dengan nilai Z-scorenya kurang dari -2SD/standardevisi (*Stunted*) dan kurang dari - 3SD (*Severely Stunted*) (Kemenkes, 2017).

### 3. Perilaku orang tua

Perilaku orang tua yang baik atau yang tidak menyimpang mengidkasikan adanya kehidupan kepribadian dari pola pikir keseharian yang selalu mengarah pada hal-hal positif, perilaku positif dari orang tua dapat berdampak sangat besar bagi kelangsungan kehidupan keluarga dan

kehidupan bermasyarakat (Juniver et al., 2016). Perilaku orang tua dalam pemberian makanan yang dilakukan sangat berperan penting dalam pemenuhan suatu kebutuhan nutrisi bagi tumbuh kembang anak. (Maesarah et al., 2018)

#### 4. Baduta

Masa Baduta adalah masa dimana bayi berumur di bawah dua tahun berada dalam masa pertumbuhan yang pesat sebagai bagian dari periode usia emas lima tahun pertama (Mis Cicih, 2016).

